

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Konsentrasi  $\text{SO}_2$  dengan kondisi meteorologi seperti temperatur dan kelembapan udara memiliki hubungan yang berbanding lurus sedangkan pada tekanan udara dan kecepatan angin memiliki hubungan yang berbanding terbalik. Konsentrasi  $\text{SO}_2$  dengan karakteristik lalu lintas seperti volume dan kepadatan lalu lintas memiliki hubungan berbanding lurus sedangkan pada kecepatan lalu lintas memiliki hubungan yang berbanding terbalik;
2. Hasil pengukuran konsentrasi  $\text{SO}_2$  pada setiap lokasi penelitian tidak melebihi baku mutu pada PP Nomor 41 tahun 1999 tentang Pengendalian Pencemaran Udara dimana konsentrasi pada Jl. Jend. A. Yani sebesar  $223,39 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , Jl. Andalas sebesar  $264,15 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ , Jl. Prof. Dr. Hamka sebesar  $376,07 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$  dan Jl. Jend. Sudirman sebesar  $336,86 \mu\text{g}/\text{Nm}^3$ ;
3. Hasil perbandingan antara konsentrasi  $\text{SO}_2$  siang (Rahma, 2017) dan malam hari menunjukkan bahwa konsentrasi siang lebih kecil dibandingkan dengan malam hari dikarenakan kondisi meteorologi yang berbeda antara siang dan malam.

#### **5.2 Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya dengan tema yang sama adalah:

1. Penelitian selanjutnya dapat digunakan sudut arah angin dominan terhadap jalan yang berbeda dari penelitian yang telah ada dengan jarak antar sudut yang lebih kecil.